

*e-Journal*

# PustakaKesehatan

Volume 3 Nomor 2, Mei 2015

---





PUBLISHED: 2016-03-18



## ARTICLES

---

**Daya Hambat Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap Adhesi Bakteri *Porphyromonas gingivalis* pada Neutrofil (Inhibition of Papaya (*Carica papaya* L.) Leaves Extract on Adhesion of *Porphyromonas gingivalis* Bacteria to Neutrophils)**

Ermita Windya Pratiwi, Depi Praharani, Yuliana Mahdiyah Da'at Arina

193-198

 PDF

---

**Daya Inhibisi Korosi Ekstrak Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) terhadap Kawat Thermal NiTi Ortodonti (Corrosion Inhibition of Starfruit Leaves Extract (*Averrhoa bilimbi* L.) on Thermal NiTi Orthodontic Wire)**

Indrian Devi Saputri, Rudy Joelijanto, Leliana Sandra Devi Ade Putri Putri

199-204

 PDF

---

**Kadar Serum Glutamat Piruvat Transaminase (SGPT) pada Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) Jantan yang Dipapar Stresor Rasa Sakit berupa Electrical Foot Shock selama 28 Hari (The Level of Serum Glutamic Pyruvic Transaminase [SGPT] on a Wistar [*Rattus norvegicus*])**

Hesty Kumala Sari, Roedy Budirahardjo, Erna Sulistyani

205-211

 PDF

---

**Pengaruh Daun Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) terhadap Waktu Perdarahan (Bleeding Time) pada Tikus Wistar Jantan sebagai Alternatif Obat Antitrombotik (The Effect of Star Gosseberry (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) to bleeding time of Male Wistar)**

Selvia Magdalena, Budi Yuwono, Agustin Wulan Suci Dharmayanti

212-216

**Deteksi Lesi Aterosklerosis Koroner pada Model Tikus Periodontitis (Detection of Coronary Atherosclerotic Lesions in Periodontitis Rat Model)**

Roza Nafilah, Rendra Chriestedy Prasetya, I Dewa Ayu Susilawati

217-223



**Uji Klinis Penggunaan Pasta Gigi Herbal Terhadap Penurunan Indeks Plak Rongga Mulut (Clinical Trial of Herbal Toothpaste to Reduce Plaque Index in Oral Cavity )**

Danang Dewantara Ananda Putra, Pudji Astuti, Abdul Rochim

224-229



**Uji Toksisitas Akut Ekstrak Buah Bruguiera gymnorrhiza pada Tikus (Rattus norvegicus) (Acute Toxicity Test of Bruguiera gymnorrhiza Fruit Extract In Rats (Rattus norvegicus))**

Salman Al Farisi, Al Munawir, Zahrah Febianti

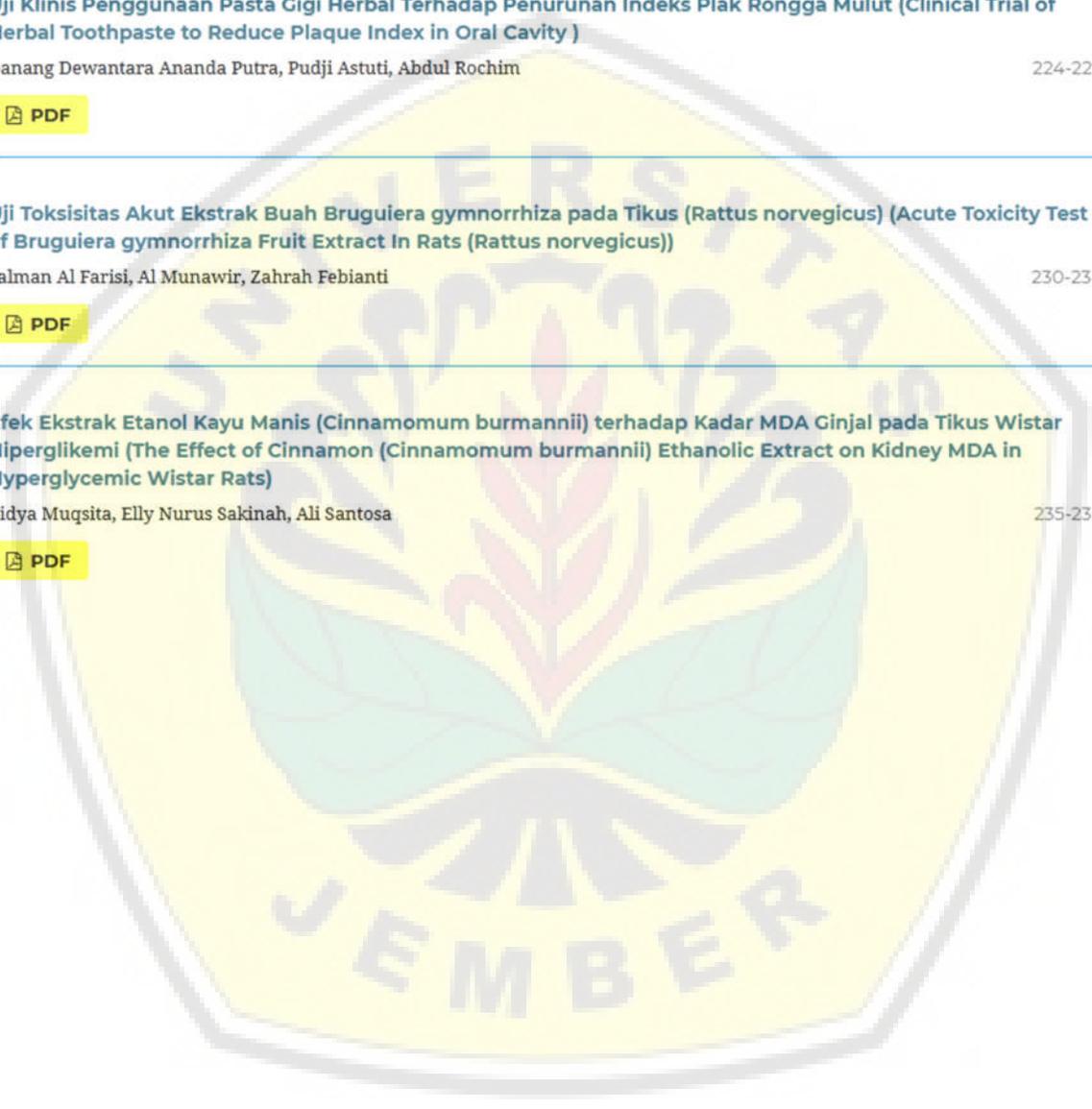
230-234



**Efek Ekstrak Etanol Kayu Manis (Cinnamomum burmannii) terhadap Kadar MDA Ginjal pada Tikus Wistar Hiperglikemi (The Effect of Cinnamon (Cinnamomum burmannii) Ethanolic Extract on Kidney MDA in Hyperglycemic Wistar Rats)**

Vidya Muqsita, Elly Nurus Sakinah, Ali Santosa

235-238



Efek Ekstrak Air Kulit Buah Delima (*Punica granatum L*) terhadap *Salmonella typhimurium* secara In Vivo  
(The Effect of Pomegranate (*Punica granatum L*) Peel Aqueous Extract on *Salmonella typhimurium* In Vivo)

Anastasia Citra Purwani, Dini Agustina, Yuli Hermansyah

239-243



Jumlah Fibroblas pada Luka Bakar Derajat II pada Tikus dengan Pemberian Gel Ekstrak Etanol Biji Kakao dan Silver Sulfadiazine (The Total Fibroblast on the Second Degree Burns of Rats after Treatment using Ethanolic Extract of Cocoa Beans)

Muhammad Izat Fuadi, Ulfa Elfiah, Misnawi Misnawi

244-248



Pengaruh Minuman Kopi terhadap VO<sub>2</sub>max dan Pemulihan Denyut Nadi pasca Melakukan Treadmill (The Influence of a Coffee Drinks to VO<sub>2</sub>max and Pulse Recovery after Doing Treadmill)

Natasha Amelia, Cholis Abrori, M Ihwan Narwanto

249-252



Hubungan antara Obesitas dengan Derajat Nyeri pada Penderita Osteoarthritis Lutut di RS Bina Sehat Jember (Relationship between Obesity and Degree of Pain in Knee Osteoarthritis Patients at Bina Sehat Hospital, Jember)

Rizka Kusumaningsih, Muhammad Hasan, Irawan Fajar Kusuma

253-256



**Optimasi Komposisi Pelarut Gliserin dan Propilen Glikol terhadap Disolusi Tablet Meloksikam Metode Likuisolid Menggunakan Simplex Lattice Design (Optimization Composition of Glycerin and Propylene Glycol Solvent on Dissolution of Meloxycam Tablet with Li**

Yudistrawati Khusna, Eka Deddy Irawan, Lusia Oktora Ruma Kumala Sari

257-261

 PDF

**Studi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Penyakit ISPA Usia Bawah Lima Tahun di Instalasi Rawat Jalan Puskesmas Sumbersari Periode 1 Januari-31 Maret 2014 (Study of Antibiotics Use on ARI Patients in Under Five Years Outpatient Clinic, Sumbersari Health**

Tika Sugiarti, Arya Sidemen, Wiratno Wiratmo

262-266

 PDF

**Uji Aktivitas Antibakteri dan Antibiofilm Minyak Atsiri Rimpang Bengle (Zingiber purpureum Roscoe) terhadap Bakteri Staphylococcus epidermidis (Antibacterial and Antibiofilm Activity Test of Bengle Rhizome Essential Oil (Zingiber purpureum Roscoe) agains**

Hidayatul Ulyah, Evi Umayah Ulfa, Endah Puspitasari

267-271

 PDF

**Uji Antifertilitas Kombinasi Fraksi Kloroform Biji Pepaya (Carica papaya Linn.) dengan Fraksi Metanol Biji Saga (Abrus precatorius Linn.) terhadap Spermatogenesis Tikus Jantan Galur Wistar (Antifertility Study from Combination of Chloroform Fractions o**

Zainah Rajab, Siti Muslichah, Fifteen Aprila Fajrin

272-277

 PDF

**Deteksi Gelatin Babi pada Sampel Permen Lunak Jelly Menggunakan Metode Fourier Transform Infra Red (FTIR) dan Kemometrik (Detection of Porcine Gelatin in Jelly Soft Candy Sample Using Fourier Transform Infra Red and Chemometrics)**

Annisa Rahmawati, Bambang Kuswandi, Yuni Retnaningtyas

278-283

 PDF

**Penetapan Kadar Inulin dalam Ekstrak Umbi Dahlia variabilis dan Dahlia pinnata dengan Metode KLT Densitometri (Determination of Inulin Content in Dahlia variabilis and Dahlia pinnata Tuber Extract by TLC Densitometry Method)**

Khoirun Nisa', Yuni Retnaningtyas, Nia Kristiningrum

284-288

 PDF

**Pengaruh Terapi Suportif: Kelompok terhadap Perubahan Harga Diri Klien TB Paru di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember (The Influence of Group Supportive Therapy for Change of Self-Esteem Client Pulmonary TB in the District Umbulsari Jember)**

Bafidz Arifahmi Bachtiyar, Erti Ikhtiarini Dewi, Latifa Aini Susumaningrum

289 - 294

 PDF

**Pengaruh Terapi Bermain SCL (Snake, Cards, and Ladders) terhadap Keterampilan Mencuci Tangan Siswa Kelas I dan II di SDN Pakusari II Kabupaten Jember (The Effect of SCL (Snake, Cards, and Ladders) Games Therapy to Hand Washing Skill of First and Second G**

Nurul Azizah, Tantut Susanto, Latifa Aini Susumaningrum

295 - 302

 PDF

**Pengaruh Pelatihan Perawatan Tali Pusat dengan Metode Simulasi terhadap Keterampilan Merawat Tali Pusat pada Ibu Primigravida Trimester II-III di Wilayah Kerja Puskesmas Ledokombo Kabupaten Jember (The Influence of Umbilical Cord Care Training (UCCT) by S**

Rosalind Prihandini, Ratna Sari Hardiani, Rondhianto Rondhianto

303 - 310

 PDF

**Pengaruh Progressive Muscle Relaxation terhadap Aliran Puncak Ekspirasi Klien dengan Asma Bronkial di Poli Spesialis Paru B Rumah Sakit Paru Kabupaten Jember (The Effect of Progressive Muscle Relaxation on Peak Expiratory Flow of Clients with Bronchial As**

Christina Novarin, Murtaqib Murtaqib, Nur Widayati

311 - 318

 PDF

**Pengaruh Perencanaan Diet Diabetes Mellitus dengan Model Self Care terhadap Diet Self Care Behavior dan Kolesterol Total pada Klien dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Rambipuji Kabupaten Jember (The Influence of Diet Planning Diabe**

Gigih Permāna Kusuma Putra, Rondhianto Rondhianto, Dodi Wijaya

319 - 326

 PDF

**Hubungan Bonding Attachment dengan Resiko Terjadinya Postpartum Blues pada Ibu Postpartum dengan Sectio Caesaria di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Srikandi IBI Kabupaten Jember (The Correlation between Bonding Attachment and The Risk of Happen of Postpar**

Dian Charla Yodatama, Ratna Sari Hardiani, Lantin Sulistyorini

327 - 333

 PDF

**Perancangan Sistem Informasi Klaim Persalinan Studi Kasus di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kantor Cabang Jember (Design of Delivery Claims Information System Case Study on Health Social Security Administering Bodies of Jember Branch Office)**

Dwi Prasetyo Utomo, Andrei Ramani, Yunus Ariyanto

341-348

 PDF

**Determinan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Kabupaten Lumajang (Determinants of Stunting among Children Aged 12-36 Months in Community Health Center of Randuagung, Lumajang Distric)**

Dicka Indo Putri Priyono, Sulistiyani Sulistiyani, Leersia Yusi Ratnawati

349-355

 PDF

**Pemanfaatan Eceng Gondok Terhadap Penurunan Kadar Merkuri (Hg) Limbah Cair Pada Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) The Use of Eichornia Crassipes to Reduce Mercury (Hg) Levels on Liquid Waste in Illegal Gold Mines**

Shelga Sapta Lahenda, Ellyke Ellyke, Khoiron Khoiron

356-361

 PDF

**Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingginya Angka Open Defecation (OD) di Kabupaten Jember (Studi di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat) Factors Associated with High Number of Open Defecation (OD) in District Jember (Studies in Sumber Kalong Village**

Wahyu Afiatul Qudsiyah, Rahayu Sri Pujiati, Prehatin Trirahayu Ningrum

362-369

 PDF

**Pengaruh Pemutaran Film "Waspada Banjir Bandang" Terhadap Mitigasi Bencana Banjir Bandang (The Influence of Film Playback "Flash Flood Wary" toward Mitigation Flash Flood Disaster)**

Erna Desi Faradinah, Dewi Rokhmah, Mury Ririanty

370-374

 PDF

**Peran Dukun dalam Implementasi Kemitraan Bidan dan Dukun di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari Kabupaten Jember (The Role of Traditional Birth Attendance in the Implementation of Partnership between Midwife and Traditional Birth Attendance at Bangsalsari**

Devy Aristin S. Sofyan, Abu Khoiri, Eri Witcahyo

334-340

 PDF

Pengaruh Pelatihan Perawatan Tali Pusat dengan Metode Simulasi terhadap Keterampilan Merawat Tali Pusat pada Ibu Primigravida Trimester II-III di Wilayah Kerja Puskesmas Ledokombo Kabupaten Jember  
(*The Influence of Umbilical Cord Care Training (UCCT) by Simulation to Umbilical Cord Caring Skill of 2<sup>nd</sup> and 3<sup>rd</sup> Trimester Primigravida In The Work Area of Ledokombo Public Health Center at Jember Regency*)

Rosalind Prihandini, Ratna Sari Hardiani, Rondhianto  
Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember  
Jl. Kalimantan No.37 Kampus Tegal Boto Jember Telp./Fax. (0331)323450  
e-mail: rosalind\_prihandini@yahoo.com

**Abstract**

*Umbilical cord care is a treatment of newborn baby's umbilical cord started when umbilical cord was cut off or dried up. A well took umbilical cord care allow baby to heal faster. Umbilical Cord Care Training (UCCT) by simulation method aims to provide skill in performing umbilical cord care of primigravida in preventing infections and tetanus neonatorum. This research was intended to analyze the influence of UCCT to umbilical cord caring skill of 2<sup>nd</sup> and 3<sup>rd</sup> trimester primigravida. This was a quasy experimental study with non-randomized control group and pretest-posttest design. The samples were 32 primigravide picked out by multistage random sampling and divided into two groups. Data were analyzed by Wilcoxon match pair test and Mann Whitney U test with 95% of CI. The result showed p value of Wilcoxon match pair test in experimental group was 0,000 and 1,000 in control group, while by Mann Whitney obtained p value of 0,000 ( $\alpha=0,05$ ). It can be concluded that there was an influence of UCCT to primigravida's skill in performing umbilical cord care. Hereby, suggested to nurses to give UCCT by simulation method at maternal and child health center to prepare primigravida on caring newborn baby to prevent infections and tetanus*

**Keywords:** *umbilical cord care training, simulation method, skill*

**Abstrak**

Perawatan tali pusat adalah tindakan merawat tali pusat bayi baru lahir dimulai sejak tali pusat dipotong hingga lepas atau kering. Perawatan tali pusat yang tepat dapat menyembuhkan luka tali pusat dengan lebih cepat. Pelatihan perawatan tali pusat dengan metode simulasi bertujuan untuk memberikan keterampilan dalam merawat tali pusat pada primigravida sebagai upaya pencegahan infeksi dan tetanus neonatorum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh pelatihan perawatan tali pusat terhadap keterampilan merawat tali pusat pada primigravida trimester II-III. Metode penelitian ini adalah *quasy experimental* dengan desain penelitian *non-randomized control group and pretest-posttest design*. Jumlah sampel adalah 32 primigravida dengan teknik pengambilan sampel *multistage random sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *wilcoxon* dan *mann whitney* dengan taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan p *value* dengan uji *wilcoxon* pada kelompok eksperimen adalah 0,000 dan 1,000 pada kelompok kontrol, sedangkan pada uji *mann whitney* didapatkan p *value* adalah 0,000 ( $\alpha=0,05$ ). Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pelatihan perawatan tali pusat terhadap keterampilan merawat tali pusat pada primigravida. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan perawat dapat memberikan pelatihan perawatan tali pusat dengan metode simulasi selama posyandu untuk menyiapkan ibu primigravida dalam merawat bayi baru lahir sebagai upaya mencegah infeksi dan tetanus neonatorum

**Kata kunci:** pelatihan perawatan tali pusat, metode simulasi, keterampilan

## Pendahuluan

Tali pusat adalah saluran penghubung yang memanjang dari umbilikus sampai ke permukaan fetal plasenta. Tali pusat pada umumnya akan lepas pada saat satu minggu setelah bayi lahir dan luka akan sembuh dalam waktu lima belas hari [1]. Proses pelepasan tali pusat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi ada tidaknya infeksi pada tali pusat bayi, kebersihan dan sanitasi lingkungan, kelembaban area sekitar tali pusat bayi dan cara perawatan tali pusat [2]. Salah satu upaya untuk mencegah infeksi tali pusat dan tetanus neonatorum adalah perawatan tali pusat. Perawatan tali pusat adalah tindakan perawatan pada tali pusat bayi baru lahir sejak dipotongnya tali pusat sampai tali pusat lepas atau kering dengan tujuan untuk mencegah infeksi pada tali pusat bayi dan mempercepat penyembuhan luka bekas pemotongan tali pusat [3]. Terjadinya infeksi pada tali pusat bayi dapat menyebabkan timbulnya penyakit Tetanus Neonatorum [4].

Studi pendahuluan yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Ledokombo pada bulan September tahun 2013 menunjukkan bahwa 12 orang ibu *primigravida* didapatkan data bahwa sebanyak 9 orang ibu merasa takut, khawatir dan belum siap melakukan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir. Pada hasil wawancara menunjukkan bahwa ibu akan meminta bantuan dukun ataupun orang tua untuk melakukan perawatan tali pusat. Semua ibu *primigravida* yang diwawancarai belum pernah mendengar informasi tentang perawatan tali pusat dan infeksi tali pusat.

Berdasarkan data Human Development Report pada tahun 2010 angka kematian bayi (AKB) di Indonesia adalah 31 per 1000 kelahiran hidup. Menurut SDKI (2012) AKB 32 per 1000 kelahiran hidup. Menurut Profil Kesehatan Jawa Timur, AKB di Jawa Timur berturut-turut tahun 2010 adalah 29,99 per 1000, tahun 2011 29,24 per 1000 dan tahun 2012 adalah 30 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan data diatas angka kematian bayi masih jauh dari target yang diharapkan dalam MDG's (*Millenium Development Goals*) ke-4 tahun 2015 yaitu 23 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan data Dinkes Kabupaten Jember tahun 2012, AKB berturut-turut pada tahun 2010 adalah 428 kasus, tahun 2011 sebesar 439 kasus dan tahun 2012 sebesar 424 kasus. Salah satu penyebab AKB adalah tetanus neonatorum. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2011 terdapat 28 kasus tetanus neonatorum dengan 16 kasus kematian. Menurut Profil

Kesehatan Provinsi Jawa Timur pada tahun 2008 sampai 2010 terdapat lima Kabupaten yang memiliki kasus tetanus neonatorum setiap tahunnya adalah Bangkalan, Probolinggo, Sampang, Pasuruan dan Jember. Menurut SDKI tahun 2012 kasus kematian bayi di Jawa Timur oleh penyakit tetanus neonatorum sebanyak 13 kasus. Pada wilayah Kabupaten Jember tahun 2012 tercatat 7 kasus tetanus neonatorum yang berada di Wilayah Puskesmas Silo 2, Puskesmas Mayang, Puskesmas Ledokombo, Puskesmas Semboro, Puskesmas Sumberbaru, Puskesmas Karangduren dan Puskesmas Kasiyan (Dinkes Kabupaten Jember, 2012). Wilayah Puskesmas yang memiliki kasus tetanus neonatorum yang terjadi secara berulang dari tahun 2010 adalah Puskesmas Ledokombo. Jumlah ibu *primigravida* dengan usia kehamilan trimester II-III di Wilayah Kerja Puskesmas Ledokombo pada bulan September tahun 2013 sebanyak 129 orang.

Perilaku ibu dalam perawatan tali pusat dapat dipengaruhi oleh berbagai hal diantaranya pengetahuan, sikap, tradisi, kepercayaan dan pengalaman. Disamping itu ketersediaan fasilitas, sikap, dan perilaku petugas kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku kesehatan [5]. Suatu perilaku kesehatan terdiri dari 3 ranah domain yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain ketiga adalah keterampilan merupakan praktik atau tindakan yang dilakukan seseorang sehubungan dengan materi pendidikan yang diberikan [6]. Salah satu bagian dari pendidikan kesehatan yang memiliki fungsi memberikan kemampuan dalam aspek keterampilan adalah pelatihan [7]. Pelatihan perawatan tali pusat memerlukan suatu metode yang tepat supaya dapat lebih efektif dan efisien. Metode pelatihan yang dapat digunakan untuk memperoleh kemampuan psikomotor atau keterampilan dalam perawatan tali pusat adalah metode simulasi. Metode simulasi adalah meniru perbuatan yang bersifat pura-pura atau tidak dalam kondisi sesungguhnya.

Metode simulasi ini tepat untuk meningkatkan keterampilan tertentu dengan cara melakukan sesuatu dalam kondisi tidak nyata. Keunggulan dari metode simulasi adalah memberikan pengalaman, pengambilan keputusan, nilai dan dapat digunakan kepada individu, kelompok, dan masyarakat [8]. Menurut penelitian oleh Cahyono didapatkan bahwa metode simulasi terbukti lebih efektif dibandingkan metode role play dalam meningkatkan keterampilan komunikasi

terapeutik pada mahasiswa akademi keperawatan [9]. Pelatihan perawatan tali pusat dapat diberikan pada ibu hamil sebagai bekal untuk mempersiapkan kelahiran anak. Pelatihan ini dapat berfungsi sebagai pendidikan kelahiran anak khususnya dalam perawatan tali pusat. Keterampilan yang diperoleh selama pelatihan perawatan tali pusat dapat digunakan untuk mempersiapkan peran serta tugas ibu sebagai calon orang tua[10]. Pendidikan kelahiran anak pada masa prenatal dapat diberikan pada ibu hamil trimester 2 dan 3. Pada masa trimester 2 ibu mulai memberikan perhatian pada persiapan kebutuhan bayi[11].

**Metode Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperimental* dengan rancangan *non randomized control group pretest posttest design*. Populasi dari penelitian ini adalah primigravida trimester II-III di Wilayah Kerja Puskesmas Ledokombo Kabupaten Jember yang berjumlah 129 orang. Sampel yang digunakan adalah 16 responden untuk kelompok intervensi dan 16 responden untuk kelompok kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *multistage random sampling*. Sampel diambil dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Etika penelitian yang digunakan adalah *informed consent*, kemanfaatan, kerahasiaan, kejujuran, dan keadilan. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang dinilai langsung oleh peneliti. Peneliti menggunakan program SPSS untuk mengolah data. Pengolahan data menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney* dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ )

**Hasil Penelitian**

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia dan Usia Kehamilan (n=32)

Variabel	Kelompok	Mean	Median	SD	Min-Max	95% CI
Usia	Perlakuan	19,81 tahun	19 tahun	18-70	18-25 tahun	18,82-20,81
	Kontrol	20,31 tahun	19 tahun	27-26	18-25 tahun	18,86-21,76
Usia Kehamilan	Perlakuan	24,5 mg	26 mgg	6,5-52	16-34 mgg	21,01-27,99
	Kontrol	22,81 mgg	20 mgg	7,9-5	14-34 mgg	18,58-27,05

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan dan Perencanaan Persalinan

Karakteristik Responden		Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
		f	%	f	%
Pendidikan	SD SMP	12	75	5	31,2
	SMA	2	12,5	8	50
	PT	2	12,5	2	12,5
		0	0	1	6,2
Pekerjaan	Tidak bekerja	11	68,8	14	87,5
	Wiraswasta	3	18,8	0	0
	Pegawai swasta	2	12,5	1	6,2
	PNS	0	0	1	6,2
Pendapatan	< 1.091.950	16	100	16	100
	> 1.091.950	0	0	0	0
Perencanaan Persalinan	Dukun	0	0	0	0
	Petugas Kesehatan	16	100	16	100

Tabel 3. Perbedaan Keterampilan *Primigravida* Trimester II-III Merawat Tali Pusat Sebelum dan Setelah dilakukan Pelatihan Perawatan Tali Pusat dengan Metode Simulasi pada Kelompok Perlakuan (n=16)

Kategori Keterampilan	Sebelum		Setelah		P value
	F	%	F	%	
Tidak terampil	15	93,8	0	0	0
Kurang terampil	0	0	0	0	
Cukup terampil	1	6,2	0	0	
Terampil	0	0	9	56,2	
Sangat terampil	0	0	7	43,8	
Total	16	100	16	100	

Tabel 3 menunjukkan adanya perbandingan keterampilan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Berdasarkan data yang didapatkan bahwa sebelum dilakukan perlakuan terdapat 15 responden (93,8%) berada pada kategori tidak terampil dan 1 responden (6,2%) berada pada kategori cukup terampil, setelah perlakuan dilakukan yaitu pelatihan perawatan tali pusat dengan metode simulasi terdapat 9 responden (56,2%) berada dalam kategori terampil dan 7 responden (43,8%) berada dalam kategori sangat terampil. Hasil penelitian didapatkan nilai uji beda *Wilcoxon* didapatkan p value sebesar 0,000. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat derajat kesalahan ( $\alpha=0,05$ ) dan karena p value < 0,05 maka terdapat perbedaan keterampilan merawat tali pusat sebelum dan sesudah diberikan pelatihan perawatan tali

pusat dengan metode simulasi pada ibu primigravida trimester II-III.

Tabel 4. Perbedaan Keterampilan *Primigravida* Trimester II-III Merawat Tali Pusat *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol (n=16)

Kategori Keterampilan	Sebelum		Setelah		P value
	F	%	F	%	
Tidak terampil	16	100	16	100	1
Kurang terampil	0	0	0	0	
Cukup terampil	0	0	0	0	
Terampil	0	0	0	0	
Sangat terampil	0	0	0	0	
Total	16	100	16	100	

Tabel 5. Perbedaan Keterampilan *primigravida* trimester II-III Merawat Tali Pusat Setelah dilakukan Pelatihan Perawatan Tali Pusat dengan Metode Simulasi pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol (n=32)

Kategori Keterampilan	Perlakuan sesudah		Kontrol sesudah		P value
	F	%	F	%	
Tidak terampil	0	0	16	100	0
Kurang terampil	0	0	0	0	
Cukup terampil	0	0	0	0	
Terampil	9	56,2	0	0	
Sangat terampil	7	43,8	0	0	
Total	16	100	16	100	

Tabel 5 menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan jumlah responden yang memiliki kategori terampil yaitu 9 responden (56,2) dan kategori sangat terampil yaitu 7 responden (43,8%). Pada kelompok perlakuan tidak ada yang memiliki kategori tidak terampil, kurang terampil dan cukup terampil. Jumlah seluruh responden pada kelompok kontrol merupakan kategori tidak terampil yaitu 16 responden (100%). Hasil penelitian dengan uji statistika *Mann Whitney* didapatkan p value sebesar 0,000. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat derajat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai p value yang didapat dari hasil uji statistik adalah  $<0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak, artinya terdapat perbedaan keterampilan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pelatihan perawatan tali pusat dengan

metode simulasi terhadap keterampilan merawat tali pusat pada ibu primigravida.

## Pembahasan

### Karakteristik Responden

Usia responden pada kelompok perlakuan rata-rata berusia 19,81 tahun, dan pada kelompok kontrol rata-rata berusia 20,31 tahun. Usia rata-rata pada kelompok perlakuan dan kontrol merupakan usia dewasa awal dengan kemampuan kognitif yang sedang mengalami perkembangan optimal[12]. Usia ibu yang baik untuk masa kehamilan dan persalinan adalah antara umur 20 tahun–35 tahun atau sering disebut masa reproduksi sehat. Wanita yang melahirkan dibawah usia 20 tahun atau lebih dari 35 tahun mempunyai resiko yang tinggi baik pada ibu maupun bayinya[13]. Rata-rata usia kehamilan responden pada kelompok perlakuan adalah 24,5 minggu, sedangkan usia kehamilan responden pada kelompok kontrol adalah 22,81 minggu. Menurut Kemenkes RI (2011) tentang pedoman pelaksanaan ibu hamil mengatakan bahwa ibu hamil dengan usia kandungan mulai dari usia 4-36 minggu dapat mengikuti kelas ibu hamil[14]. Berdasarkan hasil observasi pada bidan, di Puskesmas Ledokombo telah diadakan kegiatan kelas antenatal. Kegiatan kelas antenatal tersebut tidak diperuntukkan untuk semua ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami masalah kehamilan saja yang diikutsertakan dalam kelas antenatal misalnya ibu hamil dengan masalah KEK (Kurang Energi Kronis). Distribusi pendidikan responden pada kelompok perlakuan sebagian besar adalah SD sebanyak 12 orang (75%) dan pada kelompok kontrol sebagian besar adalah SMP sebanyak 8 orang (50%). Menurut Notoatmodjo pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap pola pikir seseorang. Semakin rendah pendidikan seseorang maka kemampuan untuk menyerap informasi juga rendah, sedangkan semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menyerap informasi[15].

Distribusi pekerjaan responden pada kelompok perlakuan sebagian besar adalah tidak bekerja sebanyak 68,8% dan pada kelompok kontrol sebagian besar juga tidak bekerja sebanyak 87,5%. Menurut Atmasari menyatakan bahwa tingkat pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam memperoleh lapangan pekerjaan. Hal ini dikarenakan pendidikan memberikan sumbangan yang kuat dalam mencari pekerjaan[16].

Distribusi pendapatan responden pada semua kelompok baik kelompok perlakuan maupun kontrol berpenghasilan dibawah Rp 1.091.950 yakni 16 orang (100%) pada kelompok perlakuan dan 16 orang (100%) pada kelompok kontrol. Menurut Nuraini dalam Kristianto menjelaskan bahwa terdapat pengaruh latar belakang sosial ekonomi terhadap pengetahuan mengenai asuhan antenatal[17]. Pada ibu hamil yang memiliki penghasilan dibawah 1 juta beresiko tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan perawatan bayi baru lahir.

Distribusi perencanaan persalinan responden pada semua kelompok baik kelompok perlakuan maupun kontrol akan dilakukan pada petugas kesehatan yakni 100%. Hal ini dipengaruhi oleh keaktifan dari petugas kesehatan dan kader dalam melakukan kunjungan ibu hamil dan kegiatan posyandu yang didasarkan pada pernyataan kader dan bidan setempat. Menurut Yenita menjelaskan bahwa terdapat hubungan anjuran petugas kesehatan tentang persalinan oleh tenaga kesehatan dan persepsi ibu tentang manfaat dengan pemilihan tenaga penolong persalinan [18].

#### **Keterampilan primigravida trimester II-III merawat tali pusat sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan perawatan tali pusat dengan metode simulasi pada kelompok perlakuan**

Hasil penelitian pada tabel 3 menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji *Wilcoxon* berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest*, didapatkan nilai *p value*=0,000 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan keterampilan sebelum dan sesudah pelatihan perawatan tali pusat dengan metode simulasi. Keterampilan dapat dipengaruhi oleh faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, sistem nilai, tradisi dan kepercayaan masyarakat), faktor pemungkin (sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan) dan faktor penguat (sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, petugas kesehatan dan perundang-undangan[6]. Menurut Notoatmodjo keterampilan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain pengalaman[6]. Pengalaman belajar akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil suatu keputusan yang akan mendasari seseorang dalam berperilaku yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik[19].

#### **Keterampilan primigravida trimester II-III merawat tali pusat *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol**

Berdasarkan tabel 4 pada kelompok kontrol tidak terjadi peningkatan keterampilan dibuktikan dengan pengukuran awal dan akhir semua responden berada pada kategori tidak terampil. Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai *p value*=1,000 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan keterampilan merawat tali pusat pada pengukuran *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil wawancara pada primigravida, beberapa ibu berpendapat bahwa informasi mengenai perawatan bayi baru lahir masih belum terlalu penting. Pendapat ibu primigravida yang demikian menyebabkan motivasi untuk mencari tahu mengenai perawatan tali pusat sangat minim. Hal ini sejalan dengan Saptari mengatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap terhadap motivasi kerja pada perawat pelaksana di rumah sakit[20]. Sikap dan motivasi primigravida yang minim menyebabkan keterampilan juga kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihartini bahwa terdapat hubungan antara sikap dan motivasi dengan prestasi belajar mata kuliah keterampilan dasar praktek klinik[21].

#### **Perbedaan keterampilan primigravida trimester II-III merawat tali pusat pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol**

Pada tabel 5 menunjukkan peningkatan keterampilan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan nilai  $p < 0.05$  ( $p = 0,000$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa ada perbedaan peningkatan keterampilan yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Selama ini ibu primigravidadi Wilayah Kerja Puskesmas Ledokombo tidak pernah mendapatkan penjelasan mengenai perawatan bayi baru lahir khususnya mengenai perawatan tali pusat. Pada umumnya informasi mengenai perawatan bayi baru lahir diberikan pada saat ibu sudah melahirkan. Menurut Notoatmodjo mengatakan bahwa perubahan perilaku dapat dihasilkan dari proses berperilaku positif meskipun tingkat pengetahuan dan sikap masih kurang. Pembentukan perilaku seseorang ditentukan oleh tindakan[6]. Perubahan perilaku dalam proses pendidikan orang dewasa umumnya lebih sulit dibandingkan dalam pendidikan anak.

Pada usia dewasa, seseorang umumnya sudah memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan tertentu sehingga perilaku yang belum mereka yakini akan menjadi sulit diterima.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pendidikan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak yang nyata pada perubahan perilaku. Salah satu metode perilaku yang sesuai untuk pendidikan orang dewasa adalah metode simulasi[6]. Perubahan perilaku pada orang dewasa didasari adanya perubahan pada pengetahuan, sikap dan keterampilan akan tetapi perubahan pengetahuan dan sikap bukan merupakan jaminan untuk terbentuknya perilaku yang baru. Keterampilan atau tindakan positif dapat menentukan perubahan perilaku tersebut[6]. Dalam pelatihan dengan metode simulasi, peserta secara langsung diberikan kesempatan untuk melakukan praktek dengan bimbingan.

Metode simulasi adalah suatu metode yang membuat peserta untuk mendengar, melihat dan berpikir untuk mengerjakan suatu tugas yang hasilnya akan didiskusikan bersama untuk memperoleh jawaban. Pada pelatihan dengan metode simulasi ini peserta didorong untuk berperan aktif dan terus berpikir untuk memahami materi yang sedang dibahas. Metode simulasi ini memberikan suasana belajar yang menarik sehingga motivasi peserta untuk belajar menjadi lebih meningkat. Perbedaan yang terjadi dalam peningkatan keterampilan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dapat disebabkan oleh faktor pendidikan. Menurut Notoatmodjo pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap pola pikir seseorang[6]. Semakin rendah pendidikan seseorang maka kemampuan untuk menyerap informasi juga rendah. Sedangkan semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah untuk menyerap informasi.

#### **Pengaruh pelatihan perawatan tali pusat dengan metode simulasi terhadap keterampilan merawat tali pusat pada primigravida trimester II-III**

Pada tabel 5 telah dijelaskan bahwa terdapat perbedaan keterampilan antara kelompok perlakuan dan kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pelatihan perawatan tali pusat dengan metode simulasi terhadap keterampilan merawat tali pusat pada primigravida trimester II-III. Responden dalam penelitian ini rata-rata berada pada kelompok usia dewasa awal. Perkembangan kognitif pada masa dewasa awal adalah adanya kapasitas kognitif yang penuh, adanya pengalaman di masa lalu yang mendasari kemampuan saat ini

dan adanya motivasi belajar jika pembelajaran sesuai dengan kebutuhan[12].

Menurut Notoatmodjo semakin matang usia seseorang maka dalam memahami suatu masalah maka akan semakin mudah untuk menambah pengetahuan[6]. Proses perkembangan mental juga akan meningkat pada usia yang lebih matang sehingga kemampuan untuk menangkap pengetahuan atau informasi juga menjadi lebih baik[22]. Pengetahuan yang baik akan menjadi dasar untuk terbentuknya keterampilan yang baik pula. Kemampuan untuk menyerap pengetahuan atau ilmu akan berdampak pada kehidupan seseorang. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan atau keterampilan seseorang[6]. Pelatihan perawatan tali pusat yang menggunakan metode simulasi melibatkan proses belajar dan penggunaan indera tubuh. Menurut Sunaryo dalam Notoatmodjo mengatakan bahwa dalam proses belajar semakin banyak indera tubuh seseorang digunakan maka hasil belajar dan daya ingat akan semakin tinggi dan lama[6]. Seseorang yang hanya mendengarkan maka akan mampu mengingat sebanyak 15%, apabila mendengarkan dan memperhatikan maka akan mampu mengingat sebanyak 35%-55% tetapi apabila mendengarkan, melihat, mengerjakan dan berpikir maka akan mampu mengingat sebanyak 80%-90%[6]. Metode simulasi memfasilitasi peserta untuk mendengarkan, melihat, mengerjakan dan berpikir mengenai materi perawatan tali pusat. Menurut Retnawati metode simulasi lebih berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan dibandingkan metode konvensional [23]. Menurut Sari mengatakan bahwa pendidikan kesehatan metode simulasi dapat meningkatkan keterampilan menggosok gigi dan kebersihan gigi mulut anak MI At-Taufiq kelas V [24].

#### **Simpulan dan Saran**

##### **Simpulan**

Karakteristik responden menunjukkan pada kelompok perlakuan usia responden rata-rata 19,81 tahun, usia kehamilan rata-rata 24,5 minggu, pendidikan terakhir sebagian besar SD sebanyak 12 responden (75%), pekerjaan responden adalah tidak bekerja sebanyak 11 responden(68,8%), pendapatan seluruh responden dibawah Rp 1.091.950 dan seluruh responden memilih merencanakan persalinan

pada petugas kesehatan. Pada kelompok kontrol usia rata-rata 20,31 tahun, usia kehamilan rata-rata 22,81 minggu, pendidikan terakhir sebagian besar SMP sebanyak 8 responden (50%), pekerjaan responden adalah tidak bekerja sebanyak 14 responden (87,5%), pendapatan seluruh responden dibawah Rp 1.091.950 dan seluruh responden memilih merencanakan persalinan pada petugas kesehatan. Ada perbedaan antara pelatihan terhadap keterampilan merawat tali pusat sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan dengan p *value* keterampilan sebesar 0,000. Tidak ada perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan merawat tali pusat pada kelompok kontrol dengan p *value* keterampilan sebesar 1,000. Ada perbedaan keterampilan merawat tali pusat pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dengan p *value* sebesar 0,000. Ada pengaruh pelatihan perawatan tali pusat dengan metode simulasi terhadap keterampilan merawat tali pusat.

### Saran

Saran yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya adalah membandingkan metode simulasi dengan metode lain yang dapat meningkatkan keterampilan, mengadakan penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan merawat tali pusat pada primigravida serta dapat menambahkan media yang lebih menarik pada penelitian tersebut.

### Daftar Pustaka

- [1] Baety AN. Biologi reproduksi kehamilan dan persalinan edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011
- [2] Wawan. Tata cara pematangan tali pusat. Yogyakarta: Nuha Medika. 2010
- [3] Sodikin. Buku saku perawatan tali pusat. Jakarta: EGC. 2009
- [4] Hidayat AAA. Pengantar ilmu keperawatan anak I. Jakarta: Salemba Medika. 2009
- [5] Mubarak WI, Chayatin N, Rozikin K, Supradi. Promosi kesehatan: sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007
- [6] Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- [7] Kamil M. Model pendidikan dan pelatihan (konsep dan aplikasi). Bandung :Penerbit Alfabeta. 2010
- [8] Soeratno. Pengaruh penerimaan simulasi terhadap perubahan perilaku anggota kelompok yasinan dalam upaya pencegahan penyakit malaria di Wilayah Pantai Popoh Kabupaten Tulungagung. Tesis Universitas Airlangga. 2004
- [9] Cahyono BD. Efektivitas metode simulasi Standardized Patient dan Role Play dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi terapeutik pada mahasiswa akademi keperawatan Pemerintah Kota Pasuruan. Tesis. Magister Kedokteran Keluarga. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2011
- [10] Stright BR. Panduan belajar: keperawatan ibu-bayi baru lahir ed.3. Jakarta : EGC. 2004
- [11] Mochtar R. Sinopsis obstetri. Jakarta: EGC. 1998
- [12] Stanhope M, Lancaster J. Community & public health nursing (6<sup>th</sup> ed). St Louis: Mosby. 2010
- [13] Prawirohardjo S. Ilmu kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2008
- [14] Republik Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil. 2011. [serial online]. <http://www.depkes.go.id/downloads/PedomanPelaksanaanKelasIbuHamil.pdf> [diakses tanggal 11 November 2013]
- [15] Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. 2007
- [16] Atmasari NN. Hubungan antara tingkat pendidikan dengan lapangan pekerjaan utama di Jawa Timur tahun 2009. Skripsi. Malang: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2011
- [17] Kristianto A,dkk. Pengetahuan, sikap dan perilaku perempuan usia reproduksi terhadap asuhan antenatal dan faktor-faktor yang berhubungan. Jakarta. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2012
- [18] Yenita S. Faktor determinan pemilihan tenaga penolong persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Baru Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2011. Tesis. Universitas Andalas Padang. 2011
- [19] Prohealth. Pengetahuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi. 2009. [http://forbetterhealth.wordpress.com\[serial online\]pengetahuan-dan-faktor-yang-mempengaruhi](http://forbetterhealth.wordpress.com[serial online]pengetahuan-dan-faktor-yang-mempengaruhi) (diakses 10 Oktober 2013)

- [20] Saptari A. Hubungan antara sikap terhadap penilaian kinerja dan motivasi kerja pada perawat pelaksana di Rumah Sakit X. Skripsi. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. 2007
- [21] Prihartini SD. Hubungan sikap dan motivasi dengan prestasi belajar mata kuliah ketrampilan dasar praktek klinik Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang. Tesis. Surakarta: Magister Program Studi Kedokteran Keluarga Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. 2011
- [22] Sari P. Hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan tentang nutrisi kehamilan di UPTD RSD Kota Surakarta. Karya Tulis Ilmiah. Surakarta. 2008
- [23] Retnawati SA. Pengaruh pelatihan dengan metode simulasi terhadap keberhasilan penerapan makan beraneka ragam oleh kader pendamping (Studi di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto). Tesis. Universitas Diponegoro Program Pascasarjana Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Minat Manajemen Kesehatan Ibu dan Anak. 2012
- [24] Sari SAN. Pengaruh pendidikan kesehatan metode menggosok gigi teknik modifikasi bass dengan keterampilan dan kebersihan gigi mulut pada anak MI At-Taufiq Kelas V. Skripsi. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. 2012
- [25] Fitriani S. Promosi kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011
- [26] Glanz K, Rimer BK, Viswanath K. Health behavior and health education theory, research and practice 4<sup>th</sup> Edition. San Francisco: Jossey-Bass Publishing. 2008